

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Peraturan Perpajakan UMKM Pada CV Tirta Sasmita Universitas Pamulang

Listiya Ike Purnomo¹, Rosita Wulandari¹, Effriyanti³

¹Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹listiyaike00799@unpam.ac.id; ²dosen00754@unpam.ac.id; ³effriyanti.kuriawan@gmail.com

Abstrak

Keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tidak boleh lagi dipandang sebelah mata. Hal ini karena UMKM merupakan sumber ekonomi baru bagi pembangunan Indonesia. UMKM didorong untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produknya. CV Tirta Sasmita adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi air mineral, CV Tirta Sasmita adalah suatu bentuk usaha yang diselenggarakan Universitas Pamulang sebagai wadah pembelajaran praktik para mahasiswa Universitas Pamulang dan diharapkan menjadi *centre of excellence* bagi civitas akademika unpam. Saat ini CV Tirta Sasmita memproduksi jenis air minum cup, gallon isi ulang, dan botol. PKM ini bertujuan untuk memberikan pendampingan untuk perhitungan perpajakan pada CV Tirta Sasmita. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan. Adapun materi yang diberikan selama pelatihan dan pendampingan meliputi : (1) pentingnya perhitungan pajak bagi UMKM, (2) cara menghitung PPh badan. Pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga Negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan negara dan pembangunan. Melalui kegiatan PKM ini diharapkan Prodi Akuntansi dapat mengimplemantasikan ilmu akuntansi terutama dibidang perhitungan perpajakan, dan meningkatkan kesadaran UMKM terhadap pajak di Indonesia.

Kata Kunci: Laporan keuangan; Perpajakan; UMKM

Abstract

Title in English. The existence of micro, small and medium enterprises (MSMEs) should no longer be underestimated. This is because MSMEs are a new economic source for Indonesia's development. MSMEs are encouraged to improve the quality and quantity of their products. CV Tirta Sasmita is a company engaged in the production of mineral water, CV Tirta Sasmita is a form of business organized by Pamulang University as a forum for practical learning for Pamulang University students and is expected to be a center of excellence for the Unpam academic community. Currently, CV Tirta Sasmita produces cup, refilled gallon, and bottled drinking water. This PKM aims to provide assistance for tax calculations on CV Tirta Sasmita. The method used in this activity is the mentoring method. The materials provided during the training and mentoring include: (1) the importance of calculating taxes for MSMEs, (2) how to calculate corporate income tax. Taxes are not only an obligation, but are the right of every citizen to participate in the form of participation

in state financing and development. Through this PKM activity, it is hoped that the Accounting Study Program can implement accounting knowledge, especially in the field of tax calculations, and increase MSME awareness of taxes in Indonesia.

Keywords: *Financial statements; Taxation; MSME*

PENDAHULUAN

Dengan adanya Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di Indonesia, membuktikan bahwa Usaha Mikro dan Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Kementerian memiliki tanggung jawab khusus terhadap sektor UMKM, mulai dari pembuatan kebijakan, implementasi, pengawasan, dan pemberdayaan. Pemerintah memberikan perhatian yang besar terhadap UMKM yang memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian Indonesia secara makro, (Chaerani dkk., 2020).

Dengan jumlah pelaku UMKM yang sangat besar dan kontribusinya terhadap PDB Indonesia yang mencapai sekitar 60%, maka diproyeksikan masih banyak potensi pajak yang dapat digali, (Firmansyah dkk., 2019). Menurut Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat (P2 Humas) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan, saat ini kontribusi pajak UMKM terhadap total penerimaan negara masih sangat kecil namun potensi penerimaan pajak dari sektor UMKM

masih sangat besar mengingat pelaku UMKM sangat banyak dan tersebar di seluruh Indonesia. Menurut Menteri Keuangan Republik Indonesia, posisi kepatuhan pajak di Indonesia baru mencapai 71 persen atau sekitar 12,5 juta dari total wajib pajak di Indonesia.

Pendapatan pajak di Indonesia didominasi oleh penerimaan korporasi atau Wajib Pajak Badan, (Endrianto, 2015). Hal ini membuat situasi dan kondisi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) kadang kala mengikuti siklus ekonomi yang terjadi di Indonesia. Ketika ekonomi meningkat, penerimaan pajak ikut terdorong. Namun, ketika siklus ekonomi tengah melambat, penerimaan pajak ikut menyusut, (Hamzah, dkk., 2021). Hal ini diakibatkan pola korporasi yang tergantung pada kondisi ekonomi. Sementara itu, pembayar pajak yang jumlah pajaknya relatif kecil, seperti UMKM, jauh lebih tahan terhadap guncangan ekonomi, (Bhuana, dkk., 2021). Oleh karena itu, DJP harus meningkatkan penerimaan perpajakan dengan basis wajib pajak yang lebih luas, khususnya UMKM, (Agustina dkk, 2021).

Permasalahan yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah pada saat menjalankan aktivitas usaha dalam hal perpajakan salah satunya adalah rendahnya kesadaran dalam membayar pajak, (Fitria, 2020). Persepsi yang dimiliki UMKM terhadap perpajakan ikut mempengaruhi tingkat kepatuhan, (Irawati & Sari, 2019). Kesulitan ini dalam hal pemahaman perpajakan dari segi pencatatan laporan keuangan, cara menghitung besarnya pajak yang harus dibayar, belum tahu cara pembayaran pajak sampai dengan ketidakpahaman tata cara membuat pelaporan pajaknya, (Nurlina, 2018). Hal ini terutama untuk para pengusaha Kecil seperti CV. Tirta Sasmita Universitas Pamulang.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diutarakan di atas dan memenuhi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Kami dosen pengabdian Universitas Pamulang, berinisiatif untuk membentuk pengabdian masyarakat bagi para pelaku UMKM di Tangerang Selatan melalui program “Edukasi dan pelatihan Penyusunan laporan Keuangan Berdasarkan Peraturan Perpajakan UMKM pada CV. Tirta Sasmita Universitas Pamulang, Tangerang Selatan” Tujuan Kegiatan PKM yaitu: 1. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para

pengusaha kecil (UMKM) pada CV. Tirta Sasmita di Universitas Pamulang tentang perpajakan UMKM. 2. Memberikan kesadaran tentang arti pentingnya perpajakan bagi UMKM 3. Meningkatkan kemampuan bagi para pengusaha kecil pada CV. Tirta Sasmita Universitas Pamulang 4. Memberikan kemampuan kepada peserta tentang proses pencatatan keuangan, menghitung besarnya pajak yang harus dibayar dan membuat pelaporan pajak.

PROSEDUR

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 17 – 19 Mei 2022 bertempat di CV Tirta Sasmita ruang rapat Unpam Witanaharja dengan dibagi ke dalam beberapa tahap. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan pendampingan.

Tahap pertama adalah tahap perencanaan. Dalam tahap ini, identifikasi permasalahan yang terjadi dalam UMKM CV. Tirta Sasmita Universitas Pamulang dilakukan melalui observasi dan wawancara pendahuluan. Kegiatan ini sangat penting untuk dapat merencanakan program penyuluhan dan bimbingan teknis perpajakan UMKM CV. Tirta Sasmita Universitas Pamulang. Kegiatan dalam tahap ini dimulai dengan melakukan penyusunan proposal

kegiatan, diskusi awal dengan pemilik atau pegawai UMKM CV. Tirta Sasmita Universitas Pamulang, diskusi atas identifikasi awal permasalahan, hingga merancang kegiatan dan metode bimbingan teknis pemenuhan kewajiban perpajakan UMKM CV. Tirta Sasmita Universitas Pamulang. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pemilik UMKM CV. Tirta Sasmita Universitas Pamulang dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan selanjutnya.



Gambar 1. Foto Kegiatan

Tahap kedua yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pelaksanaan kegiatan. Bimbingan teknis kepada pemilik UMKM dilaksanakan pada tahap ini. Secara garis besar, kegiatan bimbingan teknis terbagi tiga yaitu pemaparan materi, praktik pelaksanaan kewajiban perpajakan, dan diskusi. Metode pemaparan materi dilakukan dengan menjelaskan materi atas konsep dasar perpajakan, hak dan kewajiban perpajakan UMKM CV. Tirta Sasmita Universitas Pamulang, dan aplikasi terkait kewajiban perpajakan UMKM CV. Tirta Sasmita Universitas Pamulang. Ceramah materi pelatihan yang terdiri dari: a. Pengertian

pajak dan arti pentingnya pajak bagi pengusaha kecil (UMKM) b. Sosialisasi tentang PP Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. c. Membuat pencatatan keuangan d. Menghitung besarnya pajak yang harus dibayar e. Membuat pelaporan pajak Praktik pelaksanaan kewajiban perpajakan dilakukan dengan memberikan tutorial penghitungan pajak terutang, penggunaan aplikasi untuk pelaporan pajak, dan tutorial pembayaran pajak. Metode praktik dilakukan dengan mengajak peserta untuk melakukan secara langsung tahapan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Kegiatan diskusi dipilih sebagai teknik penyampaian informasi karena kegiatan ini diyakini dapat menciptakan komunikasi dua arah yang efektif dan agar penyampaian informasi tidak membosankan.



Gambar 2. Foto Bersama

Tahap ketiga yaitu kegiatan pemantauan, Setelah tahap pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat

dilanjutkan dengan pemantauan. Tujuan kegiatan pada tahap ini adalah untuk menampung permasalahan yang dihadapi oleh UMKM CV. Tirta Sasmita Universitas Pamulang dalam melaksanakan kewajiban perpajakan secara mandiri. Kegiatan pemantauan dapat bersifat teknis yang memberikan petunjuk melalui komunikasi tidak langsung ketika dalam pemenuhan kewajiban perpajakan ditemukan permasalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi kami, laporan keuangan CV Tirta Sasmita sudah cukup relevan dan akuntabel dikarenakan sudah menggunakan system walaupun masih ada beberapa yang manual yang ditulis dalam buku tulis. Bentuknya pun bukan laporan keuangan, hanya catatan pengeluaran dan pemasukan saja. Selain itu, masih kurang memiliki kesadaran terkait Sistem Pengendalian Internal.

Kas dan Setara Kas • Seharusnya: Semua penerimaan dan pengeluaran kas harus melalui bank. • Actual: Belum terjadi. Penerimaan Kas masih dengan metode langsung/manual (cash on hand) • Dampak: Dikhawatirkan atau

berpeluang terjadinya kesalahan baik yang disengaja baik tidak disengaja. • Rekomendasi: Disarankan menggunakan rekening bank sebagai alat bantu penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan bantuan rekening bank, pemanfaatan waktu lebih efisien. Untuk pengeluaran dengan nominal kecil disarankan untuk membuat akun kas kecil dengan metode *impress fund system*. (menetapkan jumlah/saldo pasti yang tetap untuk pengeluaran per bulan).

KESIMPULAN

Sebelum adanya PKM, laporan keuangan CV Tirta Sasmita Sudah cukup relevan dan akuntabel walaupun masih beberapa manual. Namun, setelah PKM sudah terdapat laporan keuangan Desember 2020 dalam sistem aplikasi dan bisa dilanjutkan. Pihak CV Tirta Sasmita kurang memahami pentingnya laporan keuangan untuk keberlangsungan (going concern) CV Tirta Sasmita Namun, setelah PKM pihak CV Tirta Sasmita mulai memahami pentingnya laporan keuangan bagi CV Tirta Sasmita.

REFERENSI

Agustina, Y., Rahman, A., & Filianti, F. (2021). Insentif Pajak: Solusi Tepat bagi

- UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 149-155.
- Bhuana, K. W., Hutagaol, L. H. H., Adhi, T. M., & Azizah, H. (2021). PELATIHAN ASPEK PERPAJAKAN DAN PERHITUNGAN PAJAK BAGI UMKM DI KOTA BEKASI. *PENGABDIAN SOSIAL*, 1(2).
- Chaerani, D., Talytha, M. N., Perdana, T., Rusyaman, E., & Gusriani, N. (2020). Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan. *Dharmakarya*, 9(4), 275-282.
- Endrianto, W. (2015). Prinsip keadilan dalam pajak atas umkm. *Binus business review*, 6(2), 298-308.
- Firmansyah, A., Arham, A., Nor, A. M. E., & Simanjuntak, N. F. (2019). Edukasi dan Pendampingan Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada UMKM XYZ. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 57-64.
- Fitria, A. (2020). *Analisis Pemahaman Wajib Pajak UMKM tentang Kewajiban Perpajakan UMKM di Kecamatan Delitua* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Hamzah, R. S., Maryati, S., Pratiwi, T. S., & Khamisah, N. (2021). Edukasi dan Pendampingan Pelaksanaan Perhitungan Pajak di UMKM Kerajinan Songket Mayang Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2).
- Irawati, W., & Sari, A. K. (2019). Pengaruh persepsi wajib pajak dan preferensi risiko terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 104-114.
- Nurlina, N. (2018). *Aspek Moralitas, Kepatuhan dan Pemahaman Wajib Pajak Pribadi dalam Pelaporan Penghasilan* (Doctoral dissertation, Univesitas Islam Negeri Alauddin Makassar).